

PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *LESSON STUDY* DI MTs DARUL QUR'AN BENGKEL

Nurul Hikmah*, Sridana, Sripatmi, Syahrul Azmi, Nani Kurniati

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mataram

*Email: uyununram@gmail.com

Abstrak - Guru yang profesional merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Kesiapan guru dalam mengajar, dapat terlihat dari kemampuan merancang perangkat pembelajaran yang berkualitas. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan Perangkat Pembelajaran melalui pendekatan *lesson study*. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan *lesson study* di sekolah. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah: (1) terdapat peningkatan kemampuan guru-guru matematika di MTs Darul Qur'an Bengkel dalam hal mengembangkan perangkat pembelajaran matematika berbasis *lesson study*. (2) Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sangat baik. (3) Pelaksanaan *lesson study* berjalan dengan sangat baik.

Kata kunci: guru, perangkat pembelajaran, *lesson study*

LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sistem pendidikan nasional selalu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Pengembangan kurikulum setiap jenis dan jenjang pendidikan disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional dan perkembangan IPTEK. Untuk menentukan bahwa pendidikan bermutu atau tidak, dapat terlihat dari indikator-indikator mutu pendidikan. Salah satunya dapat terlihat dari keberhasilan dan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada umumnya, terutama dalam

pembelajaran matematika tidak variatif tanpa melihat kondisi siswa dan karakteristik materi yang diajarkan sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Padahal matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang berperan cukup penting dari sekian banyak bidang ilmu yang ada dan selalu mendapat prioritas untuk dikembangkan, karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru MTs Darul Qur'an Bengkel pada bulan November 2018, diperoleh beberapa kendala dalam pembelajaran, antara lain Guru lebih sering menyajikan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran secara langsung sehingga tampak sebagai sebuah aliran informasi dari guru ke siswa kemudian diikuti pemberian contoh soal dan diakhiri dengan pemberian tugas untuk menguji pemahaman siswa. Cara mengajar seperti ini serupa dengan metode ceramah di mana metode ini cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa. Siswa dipandang sebagai individu pasif yang tugasnya hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Guru

yang profesional diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif. Inovatif, kreatif, enak dan menyenangkan (PAIKEM). Untuk mewujudkannya guru harus mampu memilih dan memetakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan indikator dalam mata pelajaran tersebut dengan memilih dan memetakan model pembelajaran yang sesuai maka pembelajaran akan efektif.

Selain itu guru-guru ingin adanya kelanjutan kegiatan pengabdian pada tahun sebelumnya dimana tim pengabdian lebih intensif dalam membantu para guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di kelas agar permasalahan permasalahan yang dikemukakan dan solusi yang ditawarkan dapat langsung diaplikasikan dan dicermati di kelas agar pembelajaran di kelas dapat mengalami peningkatan kualitas.

Mencermati hal tersebut di atas, perlu adanya perubahan dan pembaharuan, inovasi ataupun gerakan perubahan *mind set* kearah pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan khususnya tujuan pembelajaran. Pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariasi metode maupun strateginya guna mengoptimalkan potensi peserta didik. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna dalam mencapai iklim PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) adalah tuntutan yang harus diupayakan oleh guru.

Selain model pembelajaran yang perlu menjadi acuan pembelajaran, konsep *lesson study* perlu dikombinasikan dengan model pembelajaran sebagai pendukung dalam pembelajaran. *lesson study* muncul sebagai

salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Menurut Mulyana (2007), *Lesson Study* sebagai salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.

Lesson study merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran, yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.

Menurut Styler dan Hiebert, *lesson study* merupakan suatu proses kolaboratif guru dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang skenario pembelajaran, membelajarkan pembelajarkan sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Sebelumnya di implementasikan, perlu adanya sebuah evaluasi dan revisi skenario. Kemudian baru diimplementasikan dikelas serta dievaluasi hasilnya dan didiseminasikan (Susilo, *et al.*, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka dianggap perlu adanya pengabdian yang akan memberikan pelatihan khusus terkait Penyusunan Perangkat Pembelajaran berbasis *Lesson study* kepada guru guru MTs Darul Qur'an Bengkel. Sehingga guru guru lebih termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif serta kreatif di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan melalui metode ceramah untuk memberikan penjelasan terkait *lesson study* dan bagaimana

langkah-langkah penerapan di kelas. Selanjutnya diberikan kesempatan tanya jawab agar materi yang telah disampaikan dapat fahami oleh peserta dengan baik. Selanjutnya membentuk tim *lesson study* di sekolah yang terdiri dari guru model dan Observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pengetahuan kepada guru terkait dengan *Lesson study* dan bagaimana penerapannya dikelas. Selain itu memberikan pengalaman bagi guru yang memang membutuhkan wawasan lebih terkait pembelajaran inovatif dikelas. Dengan harapan pengalaman yang telah diperoleh dapat di bagi dengan teman teman guru lainnya sehingga *lesson study* dapat membantu para guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dikelas. Selain itu meningkatkan kerja tim guru, khususnya matematika agar diskusi lebih sering dilakukan antar guru untuk menyelesaikan hal hal terkait pembelajaran di sekolah.

Jika perangkat pembelajaran dapat didiskusikan oleh tim, maka diperoleh analisis mendalam terkait proses yang sering diimplementasikan guru di kelas dan berbagai kendala yang dihadapi, maka solusi dapat ditemukan. Dan pada akhirnya suasana dan proses pembelajaran dikelas terlihat sangat hidup. Begitupula dengan Siswa diharapkan akan memiliki antusias yang tidak kalah juga dengan gurunya. Suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sehingga pada akhirnya akan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Disamping itu meningkatnya pengetahuan guru agar mampu mengimplementasikan pembelajaran yang lebih kontekstual dikelas dengan redaksi yang sederhana di perangkat pembelajaran namun dapat difahami oleh orang lain ketika dibaca.

Secara umum, pelaksanaan *lesson study* dan implemetasinya dikelas telah

dilaksanakan dengan sangat baik. Dengan adanya kerjasama yang baik antar tim *lesson study*, yang dimulai dengan Tahap Plan (Perencanaan), kemudian Do (Pelaksanaan) dan See (Refleksi).

Penerapan pembelajaran matematika dikelas selama ini cenderung lepas tanpa adanya perencanaan yang matang sebelum guru masuk ke kelas. Disamping itu, guru guru memiliki bank RPP yang sudah dibuat dengan strategi/pendekatan/metode/model yang hampir sama namun berbeda di materi saja, Hal tersebut diperoleh guru dan langsung disalin begitu saja dari sumber tertentu yang tentu saja sering melupakan karakter siswa dan materi apakah sesuai atau tidak dengan yang akan diterapkan. Oleh karena itu melalui pelatihan dan implementasi langsung dikelas, diharapkan guru memperoleh pengetahuan lebih dan siswa pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka yang bermuara pada meningkatnya profesionalitas guru itu sendiri. Selain itu media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk memfasilitasi guru dalam pembelajaran agar materi menjadi lebih mudah difahami siswa.

Akibat keterbatasan waktu pelatihan untuk seluruh guru guru MTs Darul Qur'an, maka banyak diantaranya yang belum puas dan belum sempat bertanya. Sehingga diharapkan akan adanya lanjutan dari kegiatan ini dengan rentang waktu yang lebih lama dan mengundang narasumber tidak hanya dari matematika akan tetapi mewakili bidang studi bidang studi yang ada disekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Guru-guru sudah memahami dengan baik apa itu *lesson study*. Khususnya guru bidang studi Matematika implemetasi dikelas dapat mereka lakukan sehingga suasana

pembelajaran dikelas sudah lebih hidup dan kondusif.

Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru dan meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia di segala bidang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih sebesar besarnya disampaikan kepada :

1. Dekan FKIP Unoversitas Mataram
2. Kepala MTs Darul Qur'an Bengkel
3. Guru dan karyawan MTs Darul Qur'an
4. Tim pegabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, S. 2007. *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat.
- Susilo, dkk. 2009. *Lesson Study Bebasis Sekolah: Guru Konservatif menuju Guru Inovatif*. Malang: Bayumedia Publishing.